
**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN EKSPEKTASI
PENGHASILAN TERHADAP NIAT MENJADI WIRAUSAHA DI
KALANGAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
PERHOTELAN POLITEKNIK MANDIRI BINA
PRESTASI MEDAN**

Yulvitriyani br Sebayang, S.Pd., M.Pd.
Politeknik Mandiri Bina Prestasi, Medan
e-mail: yulvitriyanisebayang@yahoo.com

***Abstract:** This study aims to examine the influence of entrepreneurial competencies and income expectations on the intention to become an entrepreneur among students in the Hospitality Program at Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan. The background of this study is based on the high unemployment rate among higher education graduates and the low level of interest in entrepreneurship among college graduates. The research method used is quantitative, with a des by a significance value of less than 0.05. This means that the higher the students' entrepreneurial competence, the stronger their intention to start a business.criptive and associative approach. The research population consists of all students in the Hospitality Study Program at the Mandiri Bina Prestasi Polytechnic in Medan, totaling 258 people. The sample was selected using the Slovin formula with a 5% margin of error, resulting in 157 respondents. Data collection was conducted via a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using multiple linear regression with SPSS software. The findings indicate: (1) Entrepreneurial competence has a positive and significant influence on the intention to become an entrepreneur, as evidenced. (2) Income expectations also have a positive and significant influence on the intention to become an entrepreneur, as evidenced by a p-value of less than 0.05. This indicates that the higher students' expectations regarding income from entrepreneurship, the stronger their intention to pursue it. (3) Together, entrepreneurial competence and income expectations have a positive and significant influence on the intention to become an entrepreneur, as indicated by an F-statistic value greater than the critical F-value (3.06) and a significance level of less than 0.05. The coefficient of determination (R^2) value of 0.585 indicates that 58.5% of the variation in entrepreneurial intention can be explained by these two independent variables. The remaining 41.5% is associated with other variables not considered in this study, such as family environment, self-confidence, motivation, and financial literacy. Respondent characteristics show that the majority of students have taken entrepreneurship courses (70.1%), have not yet started a business (71.3%), and are inspired by their families (36.9%). Among those who have started or are currently running a business, the majority are in the culinary sector (48.9%), which is relevant to their hospitality education background. This study supports Ajzen's Theory of Planned Behavior and Vroom's Expectancy Theory. Recommendations for the Mandiri Bina Prestasi Polytechnic in Medan include strengthening the entrepreneurship curriculum with practice-based learning, organizing entrepreneurship development programs, and providing support to students who wish to start their own businesses. Future researchers are advised to include additional variables and expand the scope of their research.*

Keywords: *Entrepreneurial Competence, Income Expectations, Entrepreneurial Intentions, Hospitality Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap niat menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa

Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan pendidikan tinggi dan rendahnya minat kewirausahaan di kalangan lulusan perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan, sebanyak 258 orang. Sampel dipilih menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, sehingga diperoleh 157 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS. Temuan menunjukkan: (1) Kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menjadi wirausaha, sebagaimana dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi kewirausahaan mahasiswa, semakin kuat pula niat mereka untuk memulai usaha. (2) Ekspektasi pendapatan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menjadi wirausaha, yang didukung oleh nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terkait pendapatan dari kewirausahaan, semakin kuat pula niat mereka untuk menekuninya. (3) Secara bersama-sama, kompetensi kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menjadi wirausaha, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai statistik F yang lebih besar dari nilai tabel F (3,06) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,585 menunjukkan bahwa 58,5% variasi dalam niat kewirausahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen ini. Sisa 41,5% dikaitkan dengan variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam studi ini, seperti lingkungan keluarga, kepercayaan diri, motivasi, dan literasi keuangan. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan (70,1%), belum memulai usaha (71,3%), dan terinspirasi oleh keluarga mereka (36,9%). Di antara mereka yang telah memulai atau sedang menjalankan usaha, mayoritas berada di sektor kuliner (48,9%), yang relevan dengan latar belakang pendidikan perhotelan mereka. Penelitian ini mendukung Teori Perilaku Terencana (Ajzen) dan Teori Ekspektasi (Vroom). Rekomendasi untuk Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan meliputi penguatan kurikulum kewirausahaan dengan pembelajaran berbasis praktik, penyelenggaraan program pengembangan kewirausahaan, serta pemberian dukungan kepada mahasiswa yang ingin memulai usaha sendiri. Para peneliti di masa mendatang disarankan untuk memasukkan variabel tambahan dan memperluas cakupan penelitian.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Ekspektasi Penghasilan, Niat Berwirausaha, Mahasiswa Jurusan Perhotelan

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Para pengamat kewirausahaan berpendapat bahwa jika jumlah orang yang bekerja di usaha wirausaha mencapai sekitar 5 hingga 10 persen dari populasi produktif, maka sektor kewirausahaan tentu mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat perekonomian

nasional. Namun, menurut data dari Badan Pusat Statistik, jumlah orang yang secara aktif terlibat dalam kewirausahaan belakangan ini baru mencapai 2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan di Indonesia masih belum berkembang dengan baik. Pada tahun 2023, tingkat kewirausahaan di Indonesia naik menjadi 3,47 persen dari total populasi. Meskipun angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 3,1 persen, namun angka tersebut masih

relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Situasi ini menimbulkan masalah, terutama dengan tingginya angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan pendidikan tinggi. Padahal, dengan latar belakang pendidikan yang memadai, mahasiswa diharapkan menjadi pelopor dalam dunia usaha dan menciptakan lapangan kerja, bukan sekadar mencari pekerjaan. Namun, dalam praktiknya, minat mahasiswa terhadap kewirausahaan cukup rendah. Banyak lulusan yang lebih memilih menjadi pegawai negeri atau bekerja di perusahaan swasta daripada memulai usaha sendiri. Tren ini juga terlihat di kalangan mahasiswa jurusan Perhotelan.

Faktanya, industri perhotelan dan pariwisata menawarkan banyak peluang, seperti bisnis kuliner, penyelenggaraan acara, dan pengelolaan akomodasi bagi wisatawan.

Menurut studi terbaru, dukungan keluarga, semangat kewirausahaan, dan motivasi untuk memulai bisnis diyakini memengaruhi minat mahasiswa dalam mengejar karier di bidang pariwisata dan perhotelan. Namun, tanpa niat dan keinginan yang kuat untuk menjadi wirausaha, peluang-peluang ini kemungkinan besar tidak akan dimanfaatkan sepenuhnya.

Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan, sebagai lembaga pendidikan vokasi yang menawarkan program perhotelan, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusannya tidak hanya siap kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa perhotelan masih belum memiliki rencana karier yang jelas setelah lulus, dan hanya sedikit yang benar-benar tertarik untuk memulai bisnis sendiri. Untuk menentukan apakah mahasiswa memiliki niat kewirausahaan, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini berguna dalam memprediksi perilaku yang terencana

dengan baik. Niat atau motivasi, menurut teori perilaku terencana, dipengaruhi oleh tiga faktor penting: keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan control.

Dalam konteks kewirausahaan, niat memainkan peran penting dalam mendorong seseorang untuk mengambil tindakan dalam memulai usaha karena hal ini berkaitan dengan pemikiran mengenai aktivitas bisnis yang diinginkan atau diyakini, yang kemudian dihubungkan dengan langkah konkret yang diambil. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi niat kewirausahaan adalah kompetensi kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan.

Kompetensi kewirausahaan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang penting bagi seseorang untuk menjalankan usaha.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat memberikan dampak positif terhadap niat mahasiswa untuk memulai bisnis. Demikian pula, ekspektasi pendapatan mengacu pada keyakinan seseorang mengenai pendapatan yang dapat mereka peroleh jika memilih menjadi wirausaha. Meskipun beberapa studi memiliki pendapat yang berbeda, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat kewirausahaan.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditentukan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sementara pendekatan asosiatif ditujukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel independen (Kompetensi Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan) dengan variabel dependen (Intensi Berwirausaha).

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi, kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan

untuk Tahun Akademik 2021 hingga 2025 mencapai total 258 individu. Rincian jumlah populasi bisa dilihat pada tabel berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa jauh atau valid kuesioner yang digunakan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS. Kuesioner dianggap valid jika r -hitung $>$ r -tabel. Nilai r -tabel untuk $df = n-2 = 30-2 = 28$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,361.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,678	0,361	Valid
	X1.2	0,723	0,361	Valid
	X1.3	0,691	0,361	Valid
	X1.4	0,712	0,361	Valid
	X1.5	0,745	0,361	Valid
	X1.6	0,688	0,361	Valid
	X1.7	0,701	0,361	Valid
	X1.8	0,667	0,361	Valid
	X1.9	0,734	0,361	Valid
	X1.10	0,719	0,361	Valid
	X1.11	0,692	0,361	Valid
	X1.12	0,708	0,361	Valid
	X1.13	0,685	0,361	Valid
	X1.14	0,696	0,361	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X2)	X2.1	0,745	0,361	Valid
	X2.2	0,768	0,361	Valid
	X2.3	0,723	0,361	Valid
	X2.4	0,734	0,361	Valid
	X2.5	0,756	0,361	Valid
	X2.6	0,721	0,361	Valid
	X2.7	0,709	0,361	Valid
	X2.8	0,742	0,361	Valid
	X2.9	0,718	0,361	Valid
	X2.10	0,733	0,361	Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	Y.1	0,756	0,361	Valid

Y.2	0,778	0,361	Valid
Y.3	0,745	0,361	Valid
Y.4	0,732	0,361	Valid
Y.5	0,767	0,361	Valid
Y.6	0,744	0,361	Valid
Y.7	0,721	0,361	Valid
Y.8	0,735	0,361	Valid
Y.9	0,752	0,361	Valid
Y.10	0,729	0,361	Valid

Dari Tabel 5 Hasil Uji Validitas diatas, semua item pernyataan mempunyai nilai r-hitung > r-tabel (0,361), dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dianggap **valid**.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menilai konsistensi jawaban dari responden. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha > 0,60.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Kompetensi Kewirausahaan (X1)	0,892	0,60	Reliabel
2	Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,878	0,60	Reliabel
3	Intensi Berwirausaha (Y)	0,901	0,60	Reliabel

Dari Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas diatas, semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka semua instrumen penelitian dianggap reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengecek apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual memiliki

distribusi normal. Pengujian penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

No.	Keterangan	Nilai
1	N	157
2	Kolmogorov-Smirnov Z	0,723
3	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,672

Pada Tabel 3 Hasil Uji Normalitas diatas, nilai signifikansi sebesar 0,672 > 0,05, maka disimpulkan data **terdistribusi normal**.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi ada perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini memakai dua metode, yaitu analisis grafik scatterplot dan uji Glejser.

Uji Glejser

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	1,245	0,578	2,154	0,058
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	0,043	0,034	1,265	0,208
Ekspektasi Pendapatan	0,036	0,031	1,161	0,247

(X2)

Dari Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas, nilai signifikansi variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1) adalah $0,208 > 0,05$ dan variabel Ekspektasi Pendapatan (X2) adalah $0,247 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual, disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinearitas di penelitian ini menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	0,723	1,383	Tidak terjadi multikolinearitas
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,723	1,383	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas diatas, tingkat Tolerance kedua variabel adalah $0,723 > 0,10$ dan nilai VIF adalah $1,383 < 10$, dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X1) dan Ekspektasi Pendapatan (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.
-------	----------------------------	--------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	4,234	1,245	0,001	0,000
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	0,345	0,067	0,387	0,000
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,412	0,071	0,435	0,000

a. *Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)*

Pada Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda diatas, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
 $Y = 4,234 + 0,345X_1 + 0,412X_2 + e$

Uji t (Uji Parsial)

Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Nilai t-tabel untuk $df = n - k - 1 = 157 - 2 - 1 = 154$ pada $\alpha = 0,05$ (two-tailed) adalah 1,975.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Hipotesis	Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
H1	Kompetensi Kewirausahaan (X1)	5,149	1,975	0,000	H1 Diterima
H2	Ekspektasi Pendapatan (X2)	5,803	1,975	0,000	H2 Diterima

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Pada Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial) diatas, variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar $5,149 > t$ -tabel (1,975) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Pada Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial) diatas, variabel Ekspektasi Pendapatan (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,803 > t-tabel (1,975) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. **Menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima, dapat disimpulkan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan.**

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai F-tabel untuk $df1 = k = 2$, $df2 = n-k-1 = 154$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 3,06.

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

Mode l	Sum of Squares	Mean Square	F-hitung	F-tabel	Sig.	Keterangan
Regression	845,234	422,617	58,306	3,000	0,000	H ₃ Diterima
Residual	1117,566	7,254				
Total	1962,800					

Dari Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan) diatas, nilai F-hitung sebesar 58,234 > F-tabel (3,06) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan secara bersamaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,765	0,585	0,580	2,145

Pada Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) diatas, nilai R Square sebesar 0,585. Ini berarti bahwa 58,5% variasi variabel dependen (Intensi Berwirausaha) dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini (Kompetensi Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan). Sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti lingkungan keluarga, efikasi diri, motivasi, literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan, dan faktor-faktor lainnya.

Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap niat untuk memulai usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk memulai usaha di kalangan mahasiswa jurusan perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi, Medan.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,149 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,975, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. **Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa (termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap,**

nilai-nilai kewirausahaan, kepercayaan diri, kesediaan mengambil risiko, serta inovasi dan kreativitas), semakin tinggi pula niat mereka untuk memulai usaha.

Pengaruh Ekspektasi Penghasilan terhadap Niat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Penghasilan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan. **Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,803, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,975, serta nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan yang dapat mereka peroleh dari kewirausahaan, semakin tinggi pula niat mereka untuk memulai usaha.**

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Ekspektasi Penghasilan terhadap Niat untuk Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan,” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kompetensi kewirausahaan** memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa manajemen perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan. Analisis uji-t menunjukkan nilai t yang dihitung sebesar 5,149, yang lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,975, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya tingkat kompetensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap,

nilai-nilai, dari Vroom.kepercayaan diri, kesediaan mengambil risiko, serta inovasi dan kreativitas niat mereka untuk terjun ke dunia kewirausahaan juga meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atiyah (2024), Aurora dkk. (2024), dan Hayati (2019), serta mendukung Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) Ajzen.

2. **Harapan akan pendapatan juga menunjukkan pengaruh positif** yang signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan. Hasil uji-t menunjukkan nilai t terhitung sebesar 5,803, yang lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,975, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa seiring dengan meningkatnya ekspektasi mahasiswa terkait pendapatan yang dapat mereka peroleh dari kewirausahaan—seperti keyakinan akan memperoleh pendapatan yang memadai, keyakinan bahwa pendapatan mereka akan lebih tinggi daripada karyawan, dan keyakinan akan jaminan ekonomi di masa depan—niat mereka untuk memulai usaha juga meningkat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Nailulazmi (2013), Jannah dkk. (2026), Suprpto (2021), dan Irawan (2024), serta mendukung Teori Ekspektasi Vroom.
3. Kompetensi kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh gabungan yang positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk memulai usaha di Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan. Hasil analisis menunjukkan nilai F-hitung sebesar 58,234, yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,06, dengan tingkat signifikansi 0,000, artinya kurang dari 0,05. Koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,585 menunjukkan bahwa 58,5% perbedaan dalam niat kewirausahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan 41,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti kondisi keluarga, efikasi diri, motivasi, pengetahuan keuangan, pendidikan kewirausahaan, dan faktor demografis lainnya. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atiyah (2024) dan Hayati (2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Anora A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil di Kejaksaan Negeri Kabupaten Batanghari. Skripsi. Universitas Jambi.
- Atiyah, F. (2024). Dampak Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Niat Menjadi Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. Tesis. UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.
- Aurora, M. E. S., Kurjono, & Muntashofi, B. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan, Serta Nilai-Nilai Kewirausahaan, terhadap Niat Menjadi Wirausaha. *Fineteach: Jurnal Penelitian Pendidikan Keuangan, Kewirausahaan, dan Akuntansi*, 3(1), 45-58.
- Candra, D. (2019). Minat dalam Mengembangkan Usaha di Kalangan Peserta Program Mahasiswa Kewirausahaan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 11(1), 78-89.
- Edina, O. (2015). Pengaruh Faktor Kontekstual, Teori Perilaku Terencana, dan Faktor Demografis terhadap Niat Menjadi Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Jakarta. Tesis. Universitas Tarumanagara.
- Ghozali, I. (2018). Penerapan Analisis Multivariat Menggunakan IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, E. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Intensitas Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga, dan Kecerdasan Menghadapi Kesulitan terhadap Niat Menjadi Wirausaha. Tesis. Universitas Negeri Malang.
- Irawan, R. S. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Kewirausahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman). Tesis. Universitas Mulawarman.
- Jannah, M., Mile, Y., Kahar, A., & Jamaluddin, S. (2026). Dampak Ekspektasi Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(01), 112-125.
- Nailulazmi, V. (2013). Hubungan Antara Ekspektasi Pendapatan dan Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Tesis. Universitas Padang.
- Noverita, F. F. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tesis. UIN KHAS Jember.
- Nutsugbodo, R. Y., dkk. (2025). Niat Kewirausahaan Lulusan Pariwisata dan Perhotelan: Penerapan Model Peristiwa Kewirausahaan. *African Journal of Hospitality and Tourism Management*, 5(1), 1-22.
- Osman, D., & Handoyo, S. E. (2025). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga,

- dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 27(2), 145-158.
- Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosadi, I. (2025). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi. Tesis. Universitas Jambi.
- Sari, D. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Tesis. Universitas Negeri Medan.
- Situmorang, L., Agma, A. A., dan Berutu, E. P. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Niat Kewirausahaan. *KONSEP: Jurnal Penelitian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 1-12.
- Suasana, I. G. A. K. G. (2018). Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Indeks Perilaku Wirausaha (EBI) dan Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Laporan Penelitian. Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Sikap Kewirausahaan. Disertasi. Universitas Negeri Jakarta.
- Supriyanto. (2012). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Niat dan Perilaku Kewirausahaan: Studi terhadap Mahasiswa MM di Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung. Disertasi. Universitas Brawijaya.
- Susilo, D. A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Memoderasi Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Norma Subjektif terhadap Niat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Program Manajemen Perhotelan di Wilayah Tangerang. Tesis. Universitas Multimedia Nusantara.
- Widodo, S. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Madiun. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(2), 123-134.